

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan protein hewani di Indonesia semakin meningkat, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini juga berimplikasi pada pola konsumsi makanan yang juga akan terus meningkat. Dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, daging ayam lebih terjangkau bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak keluarga dalam memenuhi kebutuhan protein sehari-hari.

Ayam pedaging merupakan jenis ayam yang dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya. Ayam pedaging atau yang biasa disebut ayam broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam (Subowo et al., 2019). Ayam broiler merupakan ternak paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak yang lain, kelebihan yang dimiliki adalah pertumbuhan yang cepat dalam waktu yang relative pendek yaitu 30 – 35 hari dan dapat mencapai bobot badan sebesar 1,5 -2,0 kg.

Ayam broiler memang memiliki keunggulan yaitu pertumbuhan yang cepat, keunggulan tersebut tidak akan muncul jika kebutuhan pakannya tidak terpenuhi. Pakan bagi ayam broiler merupakan unsur penting untuk menunjang Kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik. Pertumbuhan ayam broiler dipengaruhi oleh dua faktor yaitu genetik 30% dan lingkungan 70%. Salah satu faktor genetik yang memengaruhi ialah strain dan faktor lingkungan yang memberikan pengaruh terbesar ialah pakan (Megawati et al., 2020).

Pakan bagi ayam pedaging merupakan unsur penting untuk menunjang Kesehatan, pertumbuhan dan suplai energi sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu untuk meningkatkan produktivitas ayam broiler serta menekan biaya pakan perlu dilakukan efisiensi melalui manajemen pakan yang baik agar keuntungan yang dihasilkan dapat maksimal (Sari & Ramadhon, 2017).

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen ayam broiler yang biasa di terapkan di perusahaan
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa di peternakan broiler

3. Untuk melatih berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah di dalam farm

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui dan memahami manajemen pemberian pakan ayam broiler dari fase ayam pre starter sampai finisher
2. Mengetahui manajemen pakan ayam broiler di industri besar

#### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Menumbuhkan sikap berpikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan
2. Melatih ketrampilan mahasiswa dalam bekerja baik individu maupun kelompok

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di kandang di PT. Selaras Berkah Bagia yang berada di Desa Legowok Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 juli hingga 31 oktober 2024 dilaksanakan setiap hari.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang yaitu dengan cara mengikuti kegiatan di PT. Selaras Berkah Bagia yaitu dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka.

#### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan data yang diperlukan dalam kegiatan magang.

#### 2. Wawancara

Kegiatan wawancara dengan Pengawas, Teknisi serta Koordinator kandang

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam mengetahui seluruh kegiatan yang dilakukan dan juga dokumentasi digunakan untuk bukti seluruh kegiatan yang dilakukan dalam

#### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka bertujuan untuk bahan acuan dalam penulisan laporan sejumlah informasi yang berasal dari sumber media tertulis baik